

ABSTRAK

Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya harus didukung oleh sistem pendidikan yang berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan menjadi penyebab krisis sumber daya manusia. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, kinerja guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencetak anak bangsa yang memiliki potensi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik kerja, ambiguitas peran, dan stres kerja terhadap kinerja guru. Objek dalam penelitian ini adalah guru SDN Kalisat 01 Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik sempling jenuh sebanyak 36 responden, dengan cara membagikan kuesioner kepada guru SDN Kalisat 01 Jember. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,930 atau 93% nilai tersebut menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel konflik kerja (X_1), ambiguitas peran (X_2), dan stres kerja (X_3) terhadap kinerja guru (Y). Sedangkan 0,07 atau 7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan hasil analisis menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan secara parsial variabel konflik kerja konflik kerja memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel stres kerja kerja memiliki nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan variabel ambiguitas peran ambiguitas peran memiliki nilai signifikan sebesar $0,116 > 0,05$ yang artinya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Konflik Kerja, Ambiguitas Peran, Stres Kerja, Kinerja Guru



ABSTRACT

Quality human resources must of course be supported by a quality education system. The low quality of education is the cause of the human resource crisis. In realizing quality education, teacher performance plays a very important role in producing the nation's children who have good potential. This study aims to determine the effect of work conflict, role ambiguity, and work stress on teacher performance. The object of this research is the teacher of SDN Kalisat 01 Jember. This study used a quantitative method using a saturated sampling technique as many as 36 respondents, by distributing questionnaires to teachers at SDN Kalisat 01 Jember. The data analysis used is multiple linear regression, t test and coefficient of determination test (R^2) of 0.930 or 93% of the value indicating the large percentage of influence of work conflict variables (X_1), role ambiguity (X_2), and work stress (X_3) on teacher performance (Y). Meanwhile, the remaining 0.07 or 7% is influenced by other variables. And the results of the analysis using SPSS version 24 show that partially the work conflict variable work conflict has a significant value of $0.000 < 0.05$ and the work stress variable has a significant value of $0.019 < 0.05$, which means it has a significant effect on teacher performance, while the role ambiguity variable has a significant value of $0.116 > 0.05$, which means it has no significant effect on teacher performance.

Keywords: Work Conflict, Role Ambiguity, Job Stress, Teacher Performance

